

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif korelasional yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif dan penelitian korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh hubungan diantara variable tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko dengan penyakit (Sudaryono, 2021).

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2016). Variabel pada penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variable*) yaitu variable resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel akibat atau variabel hasil yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku *picky eater*.

C. Definisi Konsepsetual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah gambaran mengenai sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama dalam kegiatan pengasuhan (Badria & Fitriana, 2018). Pola asuh orang tua terhadap anak terdapat tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif (Kartika et al., 2021).

b. Perilaku *Picky eater*

Perilaku *picky eater* merupakan perilaku pilih-pilih makanan dengan jumlah pilihan makanan yang terbatas, tidak mempunyai kemauan untuk mencoba variasi makanan baru, menjauhi beberapa jenis makanan, dan mempunyai pilihan terhadap makanan tertentu (Putri & Muniroh, 2019).

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017) operasional yaitu proses menentukan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga dapat diukur sebagai variabel. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, seorang peneliti dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pola Asuh Orang Tua	Cara orang tua di dalam memberikan pengasuhan berupa pemberian makan terhadap anaknya. Dikelompokkan kedalam: 1. Pola Asuh Otoriter 2. Pola Asuh Demokratis 3. Pola Asuh Permisif	Kuesioner	Ordinal	1. Otoriter jika skor 65-86 2. Demokratis jika skor 43-64 3. Permisif jika skor 21-42
2	Perilaku <i>Picky Eater</i>	Perilaku pilih-pilih makanan, tidak mau makan, atau hanya menyukai variasi makanan tertentu pada anak usia prasekolah.	Kuesioner	Nominal	1. <i>Picky eater</i> jika jawaban YA ≥ 5 2. <i>Tidak Picky eater</i> jika jawaban TIDAK ≤ 5

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun di 13 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pangalengan sebanyak 405 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan proses pemilihan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan subnet dari suatu elemen populasi. Elemen merupakan unit paling dasar mengenai informasi mana yang dikumpulkan (Grove, 2014).

Sampel dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun di 13 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pangalengan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Besar sampel pada penelitian ini dapat di hitung dengan menggunakan rumus slovin, adapun perhitungan sampel pada orang tua yang mempunyai anak usia 3-6 tahun yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N= Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang ditolerir 5% (0,05)

Maka sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{405}{1 + 405(0,05)^2}$$

$$n = 201$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini membutuhkan responden dengan jumlah 201 orang.

Pembagian sampel untuk menghitung masing-masing keseluruhan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{NXN1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan tiap strata

N = Jumlah seluruh populasi Ibu

X = Jumlah populasi pada setiap strata

N1 = Sampel

Pembagian sampel untuk masing-masing keseluruhan dengan menggunakan rumus:

Tabel 3. 2 Teknik *Probability Sampling*

No	Nama Sekolah	Hitung Sample	Jumlah Sample
1	TK Aisyiyah Bustanul Athfal	18x201/405	10
2	TK Assamica	32x201/405	16
3	TK Camelia	54x201/405	27
4	TK Dewi Sartika	40x201/405	20
5	TK Hidayatul Islam	75x201/405	37
6	TK Kartika XIX- 9	15x201/405	7
7	TK Kartika XIX-4	17x201/405	8
8	TK Kartini	38x201/405	19
9	TK Kerta Teruna	34x201/405	17
10	TK Mandala Ayu	32x201/405	16
11	TK Melati	23x201/405	11
12	TK Pertiwi	21x201/405	10
13	TK Tunas Karya	6x201/405	3
TOTAL			201

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada table 3.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa total sampel yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu 201 responden. Sedangkjan jumlah sampel yang dibutuhkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebanyak 10 responden, TK Assamica sebanyak 16 responden, TK Camelia sebanyak 27 responden, TK Dewi Sartika sebanyak 20 responden, TK Hidayatul Islam

sebanyak 37 responden, TK Kartika XIX-9 sebanyak 7 responden, TK Kartika XIX-4 sebanyak 8 responden, TK Kartini sebanyak 19 responden, TK Kerta Teruna sebanyak 17 responden, TK Mandala Ayu sebanyak 16 responden, TK Melati sebanyak 11 responden, TK Pertiwi sebanyak 10 responden, TK Tunas Karya sebanyak 3 responden.

Setelah menentukan *probability sampling*, selanjutnya dilakukan teknik *simple random sampling* yaitu melakukan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subjek penelitian terhadap suatu populasi sasaran yang dapat dijangkau dan diteliti (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya antara lain:

- 1) Orang tua siswa yang mempunyai anak 3-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pangalengan.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak dapat memenuhi pada kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang memiliki alergi terhadap jenis makanan tertentu.
- 2) Anak yang memiliki penyakit tertentu.
- 3) Anak yang memiliki pantangan makanan tertentu.
- 4) Orang tua siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pola asuh orang tua yang meliputi 21 pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu, pertanyaan untuk pola asuh otoriter berjumlah 7, pertanyaan untuk pola asuh demokratis berjumlah 7, dan pertanyaan untuk pola asuh permisif berjumlah 7. dan kuesioner perilaku *picky eater* yang terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu (Elpera, S. D., 2018).

Adapun kisi-kisi kuesioner pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Soal	Jenis dan Item Soal	
			Soal Favourable	Soal Unfavourable
Pola Asuh Orang Tua	1. Pola Asuh Otoriter	1,2,3,4,5,6,7 (7)		1,2,3,4,5,6,7
	2. Pola Asuh demokratis	8,9,10,11,12,13, 14 (7)	8,9,10,11,12,13, 14	
	3. Pola Asuh permisif	15,16,17,18,19, 20,21 (7)		15,16,17,18,19, 20,21

Skala yang digunakan dalam kuesioner pola asuh orang tua adalah skala likert dengan 4 pilihan jawaban diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pembagian skor untuk pilihan SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Kategorisasi dibuat menurut kecenderungan orang tua dalam pola asuh yang dilakukan. Nilai-nilai gaya pengasuhan otoriter, demokratis, dan permisif untuk masing-masing responden dibandingkan. Skor tertinggi dari ketiga gaya pengasuhan tersebut menunjukkan pengasuhan orang tua ke anak yang paling cenderung

Untuk mencari interval kelas pada kuesioner pola asuh orang tua ini menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{84 - 21}{3}$$

$$p = \frac{63}{3}$$

$$p = 21$$

Jadi interval pada kuesioner pola asuh orang tua adalah 21. Dimana p = Panjang kelas, sebesar 21 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas yaitu 3 kelas (pola asuh orang tua: permisif, demokratis, otoriter) didapatkan Panjang kelas sebesar 21. Dengan menggunakan p = 21 maka diperoleh hasil dari penelitian tentang pola asuh orang tua yaitu dengan kategori sebagai berikut:

Demokratis: 21-42

Permisif: 43-64

Otoriter: 65-86

Sumber: (Harahap, Risma 2014)

Adapun kisi-kisi kuesioner perilaku *picky eater* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Picky Eater*

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Soal	Jenis dan Item Soal	
			Soal Favourable	Soal Unfavourable
Perilaku <i>Picky Eater</i>	1. Nafsu Makan	1,2,3,4,10 (5)		1,2,3,4,10
	2. Psikologis	5,6,7,8 (4)		5,6,7,8
	3. Kelainan Neurologik	9 (1)		9

Sedangkan kuesioner untuk perilaku *picky eater* menggunakan skala guttman untuk mengukur sikap persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Skor yang diberikan untuk pilihan YA= 1 dan TIDAK= 0.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Grove (dalam Nursalam, 2016) pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner melalui *google form*, yang dibagikan secara langsung melalui grup *whatsapp* dengan bantuan orang tua murid dari 13 di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pangalengan. Peneliti memberikan *informed consent* kepada sampel terpilih dan kemudian peneliti memandu pelaksanaan pengisian kuesioner dalam bentuk *google foirm* dengan 31 pertanyaan dan waktu yang dibutuhkan dalam pengisian sekitar 20 - 30 menit.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175), kesahihan hasil penelitian dapat dikonfirmasi valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya ada pada objek yang sedang diteliti. Keberlakuan instrumen penelitian menunjukkan bahwa alat pengukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah valid. Validitas berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengindikasikan sejauh mana data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil pengujian kevalidan adalah sebagai berikut:

Bila r hitung $>$ r table yang bermakna variabel tersebut valid.

Bila r hitung $<$ r tabel yang bermakna variabel tersebut tidak valid.

Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini karena kuesioner tersebut berasal dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Elpera, S. D., 2018). Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 20 orang, dengan menggunakan nilai r tabel sebesar 0,378. Hasil uji validitas yang dilakukan di Desa Sei Glugur Kecamatan Pancur Batu pada tanggal 25 Mei 2018 terhadap 20 responden menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang pola asuh orang tua (21 pernyataan) dengan nilai r hitung antara 0,384 hingga 0,815, dan pernyataan tentang *picky eater* (10 pernyataan) dengan nilai r hitung antara 0,430 hingga 0,825, semuanya memiliki nilai yang lebih besar dari 0,378. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut dianggap valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Menurut Khairinal (2016:347), Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan ulang. Jika hasilnya tetap sama setelah diulang dua kali atau lebih, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran tersebut reliabel. Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa hasil penelitian dapat dianggap reliabel jika data yang diperoleh konsisten dari waktu ke waktu.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, dan uji signifikansi dilakukan dengan taraf $\alpha = 0,05$. Untuk menganggap instrumen reliabel, nilai alpha harus lebih besar dari nilai tabel r (0,60).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan adalah hasil adopsi dari penelitian sebelumnya oleh (Elpera, S. D., 2018). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas kuesioner pola asuh adalah 0,746, sedangkan kuesioner sulit makan adalah 0,750. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini, data diproses menggunakan teknik statistik yang melibatkan penggunaan alat komputer (Notoatmojo, 2016). Proses pengolahan data terdiri dari langkah-langkah berikut:

a. Pengeditan

Langkah ini melibatkan verifikasi kuesioner untuk memastikan keberadaan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi tanggapan yang diberikan. Data yang diperoleh kemudian dikoreksi untuk memastikan kebenaran dan validitasnya. Jika terdapat data yang tidak akurat, data tersebut tidak digunakan.

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean (*Coding*) melibatkan konversi data dari format kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. Memasukkan data (*Data Entry*) atau *Procesing*

Jawaban dari setiap responden dalam bentuk "kode", baik berupa angka maupun huruf, dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak "*software*" komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Setelah semua data masing-masing responden telah dimasukkan, maka data tersebut harus diperiksa kembali kemungkinan kesalahan *coding*, ketidaklengkapan, dan lain-lain, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Saat menganalisis dan memproses data, program komputer digunakan. Analisis data disesuaikan berdasarkan tujuan dan skala variabel data yang diuji. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik berikut:

a. Univariat

Tujuan dari hal ini adalah untuk menggambarkan sifat-sifat dari setiap variabel penelitian, yang kemudian digunakan untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel tersebut. Variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah karakteristik orang tua, pola asuh orang tua dan perilaku *picky eater*. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$P \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jumlah responden

n = Jumlah responden

Dalam penelitian ini untuk analisa uni varian data menggunakan komputer dengan perangkat lunak (software) di IBM SPSS.

b. Bivariat

Dalam rangka memeriksa kaitan antara variabel independen dan dependen, dilakukan analisis statistik *chi-square* menggunakan program komputer SPSS, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis statistik menyimpulkan bahwa jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Adapun rumus *Chi-square* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$x^2 = Chi-square$

O = Nilai hasil observasi

E = Nilai yang diharapkan

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Prosedur penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan tujuan serta fungsi tertentu (Sugiyono, 2017). Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- a. Peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian dengan melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing utama serta pembimbing pendamping.
- c. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan setelah tahap persiapan yaitu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada setiap kepala sekolah tiap TK.
- b. Peneliti memberikan *informed consent* kepada setiap responden.
- c. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden melalui grup *whatsapp*.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan SPSS.
- b. Peneliti menyusun hasil dari laporan penelitian tersebut.
- c. Peneliti menyimpulkan hasil dari pengolahan data kemudian membuat laporan hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun di 13 Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pangalengan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

K. Etika Penelitian

Secara keseluruhan, dalam menjalankan suatu penelitian terdapat empat prinsip yang harus dijaga dengan konsisten (Milton, 1999 dalam (Notoatmodjo, 2016)).

Prinsip-prinsip tersebut adalah:

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin (Notoatmodjo,2016)), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebagai ungkapan rasa hormat peneliti terhadap harkat dan martabat responden yaitu sebagai subjek, maka peneliti harus menyiapkan formulir *informed consent* yang meliputi:

- a. Penjelasan tentang kegunaan dari penelitian.
- b. Penjelasan mengenai kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin muncul.
- c. Penjelasan tentang manfaat yang akan diperoleh.

- d. Persetujuan dari peneliti untuk menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh subjek atau responden terkait dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek untuk dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian ini kapan pun.
- f. Jaminan kerahasiaan dan anonimitas terhadap identitas serta informasi yang diberikan oleh subjek atau responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Hak-hak dasar pribadi setiap individu meliputi hak privasi serta kebebasan individu untuk menyimpan informasi mereka sendiri. Semua orang berhak untuk tidak mengungkapkan apa yang mereka ketahui kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat mengungkapkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden atau subjek penelitian, melainkan hanya menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan dengan berpegang pada kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, kondisi dalam lingkungan penelitian harus disesuaikan untuk menghormati prinsip keterbukaan, terutama melalui penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua subjek atau responden penelitian diperlakukan dan diuntungkan secara setara, tanpa memperhatikan jenis kelamin, agama, suku, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Sebuah penelitian harus memberikan manfaat sebesar mungkin bagi masyarakat umum, terutama bagi subjek penelitian. Peneliti harus berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan subjek. Berdasarkan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian tersebut, setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa pun, termasuk peneliti kesehatan, harus mematuhi hal-hal berikut ini:

- a. Memenuhi prinsip-prinsip keilmuan dan dilakukan dengan berdasarkan hati nurani, etika, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Mengupayakan untuk mencapai pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia. Menghindari segala hal yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian.